

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

SATRIANI JUMADIL

2104020063

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

SATRIANI JUMADIL

2104020063

Pembimbing:

Dr. Takdir, S.H., M.H., M.K.M

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Satriani Jumadil
Nim : 21 0402 0063
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan karya sendiri, bukan plagiasi atau publikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima segala sangsi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 Juli 2025

membuat pernyataan



Satriani Jumadil

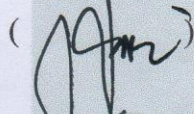
NIM. 21 0402 0063

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023 yang ditulis Satriani Jumadil Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020063, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 Juli 2025 Miladiyah bertepatan dengan 28 Muharram 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 06 Agustus 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. Ketua Sidang ()
2. Ilham, S.Ag., M.A. Sekretaris Sidang ()
3. Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, M.H. Penguji I ()
4. Muh. Nur Alam Muhajir, Lc., M.Si. Penguji II ()
5. Dr. Takdir, S.H., M.H., M.K.M. Pembimbing ()

Mengetahui

a.n Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009011006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah atas segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wat'ala* atas segala berkat rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023”** setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam selalu teriring kepada Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam program studi Perbankan Syariah UIN Palopo.

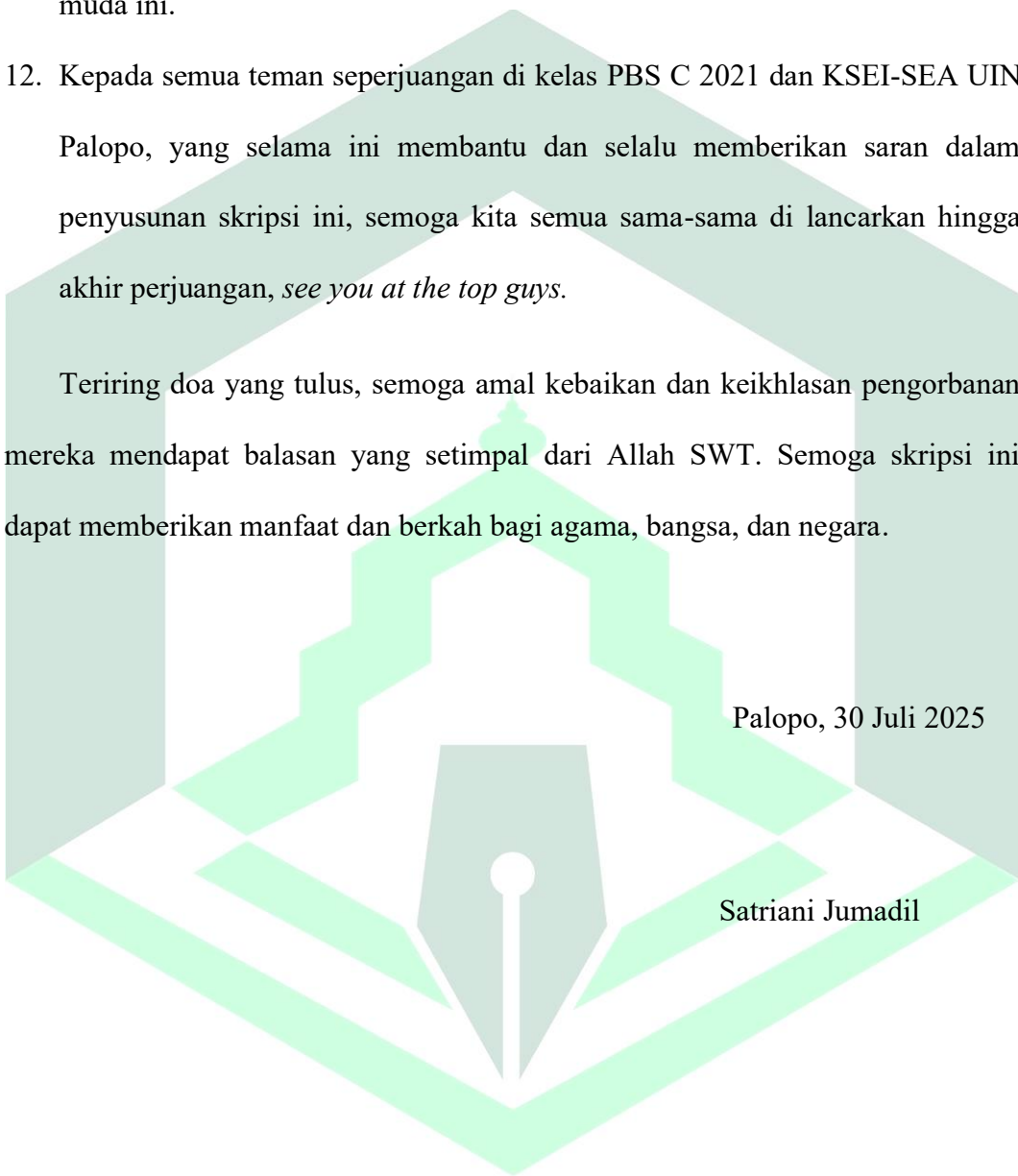
Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak, walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada kedua orang tua tercinta Jumadil Seho dan Andi Mutti dengan penuh cinta dan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu tercinta dua sosok luar biasa yang selalu menjadi pelita dalam setiap langkah hidupku. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas, doa yang tak pernah putus, dan segala pengorbanan yang tak

pernah kalian ungkapkan dengan kata-kata. Saya bangga menjadi anak kalian, bangga tumbuh dalam dekapan cinta yang tulus dan didikan yang penuh makna. Jika hari ini saya bisa sampai pada titik ini, itu karena kalian alasan terkuatku untuk terus melangkah.

Begitupula penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuff, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M. Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H., M.K.M. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Kepala Perpustakaan UIN Palopo Zainuddin S, S.E., M.Ak. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Palopo, M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah beserta para Dosen dan Staff yang telah banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Takdir S.H., M.H., M.K.M. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H. dan Muh. Nur Alam Muhajir, Lc., M.Si. selaku Penguji I dan Penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen dan staf UIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu khususnya dalam bidang perbankan syariah.
8. Untuk saudara perempuanku Dewi Putri dan Sri Bintang kalian adalah tempatku pulang setelah lelah dan semangatku saat hampir menyerah, terima kasih telah menjadi bagian dari langkah dan doa dalam perjalanan ini, aku bangga tumbuh bersama kalian.
9. Kepada saudara tak sedarah seperjuangan kamar A7 dari maba hingga saat ini, Kurnia Maharani. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, dan waktu yang telah dijalani bersama. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis dan selalu menjadi tempat pulang serta pendengar yang baik atas segala keluh kesah penulis.
10. Kepada sahabat-sahabat tercinta Imela Chontesa, Risnawati, dan Dahlia Winda Sutra. Terima kasih karena menjadi saudara tak sedarah yang selalu mendukung dan menemani setiap perjalanan penulis baik dalam suka maupun duka. Terimakasih karena selalu memberikan semangat, dukungan, dan tempat bercerita yang baik dikala keriuhan penulis menyusun skripsi ini. Ucapan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian.

- 
11. Teman-teman seperjuangan KKN Integratif angkatan 45 Desa Sindu Agung, Mifta, Amilda, Winda, Nilam, Refita, Pulza, Nining, Suri, Ardiva, Wahyu dan Abdi yang telah melengkapi dan memberikan warna dalam cerita masa muda ini.
12. Kepada semua teman seperjuangan di kelas PBS C 2021 dan KSEI-SEA UIN Palopo, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini, semoga kita semua sama-sama di lancarkan hingga akhir perjuangan, *see you at the top guys*.

Teriring doa yang tulus, semoga amal kebaikan dan keikhlasan pengorbanan mereka mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berkah bagi agama, bangsa, dan negara.

Palopo, 30 Juli 2025

Satriani Jumadil

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>fathah</i>	a	a
ـِ	<i>kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
ـَـوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ...أَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	a	a dan garis di atas
إَ...إَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	i	i dan garis di atas
وُ...وُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qala*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَقُولُ : *yaqulu*

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-at fal*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : *al-madinah al-munawarah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقَّ : *al-haqq*

نُعِم : *nu'ima*

عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِي : ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ا ل م (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, naik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*al-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah atau akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمَرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba 'in al-Nawawi

Risalah fi Ri 'ayah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudah ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta’ marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf kapital (Al-), ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi’a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al-Tufi

Al-Maslahah fi al-Tasyri' al-Islami

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama terakhir sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Sw.	= <i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
As	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup)
W	= Wafat tahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2: 168 & 173

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori.....	15
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29

C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	52
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian	30
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	31
Tabel 4. 1 Perbankan Yang Terdaftar Di BEI	40
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier	46
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Data Panel	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji T	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 ROA Perbankan Terdaftar di BEI	6
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Grafik NPF BUS Tahun 2019-2023	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi data penelitian

Lampiran 2 T Tabel

Lampiran 3 F Tabel



ABSTRAK

Satriani Jumadil, 2025. *“Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Takdir, S.H., M.H.

Skripsi ini membahas tentang “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, Pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, dan Pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data time series dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Populasinya adalah seluruh perbankan yang terdaftar di BEI dengan jumlah 57 perusahaan. Sampel yang digunakan dengan jumlah responden 10 Perusahaan. Selanjutnya data dalam penelitian ini diolah dengan analisis regresi data panel menggunakan perangkat lunak EViews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas (X1) dan rasio solvabilitas (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (Y). Rasio likuiditas (X1) dan rasio solvabilitas (X2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan (Y). Meskipun perbankan mempunyai likuiditas dan solvabilitas belum tentu mempengaruhi keuntungan hal ini dapat disebabkan oleh faktor eksternal misalnya pada kurun waktu tahun 2019-2023 terjadi pandemi covid-19.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Satriani Jumadil, 2025. *“The Effect of Liquidity Ratio and Solvency Ratio on Financial Performance of Banks Listed on the IDX in 2019-2023”*. Thesis of Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Dr. Takdir, S.H., M.H.

This thesis discusses “The Effect of Liquidity Ratio and Solvency Ratio on Financial Performance of Banks Listed on the IDX in 2019-2023”. This study aims to determine: The effect of liquidity ratio on financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023, The effect of solvency ratio on financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023, and The effect of liquidity ratio and solvency ratio simultaneously on financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023.

This type of research is quantitative using secondary data in the form of time series data from 2019 to 2023. The population is all banks listed on the IDX with a total of 57 companies. The sample used was 10 companies with respondents. Furthermore, the data in this study were processed with panel data regression analysis using EViews 10 software. The results of this study indicate that the variable liquidity ratio (X1) and solvency ratio (X2) partially have no effect on banking financial performance (Y). Liquidity ratio (X1) and solvency ratio (X2) simultaneously have no effect on banking financial performance (Y). Even though banking has liquidity and solvency, it does not necessarily affect profits. This can be caused by external factors, for example, in the 2019-2023 period, the Covid-19 pandemic occurred.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Financial Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi pelaku usaha di berbagai bidang, termasuk sektor perbankan. Industri perbankan mempunyai peranan penting sebagai sumber permodalan dan perantara keuangan serta mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan modal dengan pihak yang membutuhkan modal.¹ Bank merupakan salah satu lembaga perekonomian yang memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan perolehan margin. Kemampuan dalam menghasilkan laba dapat diukur baik dari modal sendiri maupun dari total dana yang diinvestasikan dalam perusahaan.²

Keberadaan Indonesia sebagai negara berkembang tidak dapat lepas dari banyaknya permasalahan pada sektor ekonomi.³ Dengan kondisi perekonomian yang semakin kompleks dan tidak stabil, risiko kebangkrutan menjadi ancaman serius bagi sektor perbankan. Hal ini disebabkan oleh persaingan yang intensif yang timbul akibat perkembangan era globalisasi serta ketidakmampuan perusahaan dalam melakukan evaluasi dan pemantauan secara efektif terhadap

¹ Eni Puji Astuti, Rahmi Hermawati, and Rima Handayani, 'Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt Bank Mandiri', *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 6.1 (2023), pp. 143–50, doi:10.37481/sjr.v6i1.628.

² Jamaluddin, 'The Effect of Capital Adequacy Ratio , Loan to Deposit Ratio and Return on Assets on Stock Prices at PT . Bank Central Asia Tbk Period 2011-2020', *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 5.2 (2022), pp. 253–62, doi:10.5281/zenodo.6450220.

³ Takdir, Rudi Kurniawan, and Hadi Iskandar 'Optimalisasi Pemberian Bantuan Sosial Kepada Fakir Miskin Pada Dinas Sosial , Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak', 02 (2020), pp. 126–49.

kondisi keuangan dan kinerja yang dihasilkan.⁴ Perusahaan yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi akan berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemiliknya, tidak hanya fokus pada maksimalisasi keuntungan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, perusahaan perlu merancang rencana yang strategis. Selain itu, pengelolaan keuangan perusahaan harus dilakukan secara efektif, yang berarti kebijakan yang diterapkan harus memastikan keberlangsungan usaha perusahaan.⁵

Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan terus meningkat. Laporan keuangan merupakan indikator yang dapat mengukur dan menunjukkan kinerja suatu bisnis. Untuk menjaga kelangsungan bisnis, diperlukan analisis laporan keuangan guna memahami hasil operasi dan kondisi keuangan, yang kemudian digunakan untuk mengevaluasi estimasi kinerja bisnis dan mengembangkan rencana strategis di masa mendatang.⁶ Kinerja perusahaan mencerminkan hasil yang dicapai, baik dalam bentuk keuntungan maupun kerugian, serta menunjukkan kompetensi kerja yang dimiliki perusahaan dalam proses perkembangannya.⁷

⁴ Anneke Maria Indriastuti and others, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11.1 (2023), pp. 41–47, doi:10.24912/jmk.v2i4.9864.

⁵ Dikdik Harjadi Maulana, Yasir, Marlina Agustia, 'Pengaruh ROE, Current Ratio, Sales Growth Dan Fixed Asset to Total Asset Terhadap Debt Equity Ratio', *JRKA*, 8.1 (2022), pp. 41–49.

⁶ Khurin Iin, Eva Mufidah, and Yuventi Oktafiah, 'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022)', *BISEI : Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 8.2 (2023), pp. 114–22, doi:10.33752/bisei.v8i2.5253.

⁷ Aguslim Sunusi and Sukmawati Sultan Sahrir, 'Pengaruh Liquidity, Solvability Dan Actifity Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Farmasi', *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 6.2 (2023), pp. 64–73, doi:10.56858/jmpkn.v6i2.141.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pertumbuhan penjualan, utang perusahaan, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Analisis kinerja keuangan membantu perusahaan mengevaluasi kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dengan menggunakan aktiva lancar, seperti likuiditas dan solvabilitas, serta efisiensi dan efektivitas pengeluaran dana.

Kinerja keuangan mencakup hasil perhitungan dari rasio-rasio keuangan yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dan diaudit oleh akuntan publik. Rasio-rasio ini dirancang untuk membantu analis maupun investor dalam menilai suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada.⁸ Dengan menghitung rasio tertentu berdasarkan laporan keuangan dan kemudian menafsirkan hasilnya, analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan masa lalu dan masa kini suatu perusahaan dan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasional.

Analisis rasio dapat diklasifikasikan menjadi berbagai jenis antara lain rasio likuiditas dan solvabilitas.⁹ Rasio likuiditas merupakan ukuran yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Untuk mengevaluasi tingkat likuiditas dalam berbagai periode, perusahaan dapat memanfaatkan rasio lancar (*current ratio*) sebagai alat pengukur. Rasio lancar (*current ratio*) ini digunakan

⁸ Meri Gisela Lumbantobing, 'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022', 2024 <<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/11274>>.

⁹ Vebry M Lumban Gaol Meri Gisela Lumabntobing, Meilinda Stefani Harefa, 'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3.6 (2024), doi:10.58457/akuntansi.v16i02.2781.

untuk menilai seberapa baik perusahaan dapat melunasi utang jangka pendek dengan memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki. Jika hasil perhitungan *current ratio* tergolong tinggi, ini menandakan bahwa perusahaan memiliki surplus aktiva lancar, yang berarti likuiditasnya tinggi dan risikonya rendah. Namun, kondisi ini juga dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, jika rasio lancar menunjukkan angka yang rendah, hal tersebut mengindikasikan adanya penurunan dalam kondisi likuiditas perusahaan untuk jangka pendek.¹⁰

Rasio solvabilitas (*leverage*) merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban finansialnya pada jangka panjang. Salah satu cara untuk menghitung rasio solvabilitas ini adalah dengan menggunakan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*). Perhitungan ini sangat penting untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan yang digunakan sebagai jaminan untuk hutangnya. Cara menghitungnya cukup sederhana, yaitu dengan membagi total hutang dengan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan. Sebuah perusahaan dikatakan dalam kondisi baik jika rasio hutang terhadap ekuitasnya rendah, karena hal ini menunjukkan bahwa modal yang tersedia cukup besar untuk menjamin kewajibannya.¹¹ Menurut penelitian Dauda dkk. (2021) dan Indriastuti & Ruslim (2020), kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas dan solvabilitas. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Prijantoro dkk. (2022) yang menemukan bahwa solvabilitas

¹⁰ Nita Ruth Sari Sitepu, 'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016–2020', 2022, p. 88 <<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/18321>>.

¹¹ Yasinta Citra Arumsari, 'Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2017-2021', *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17.1 (2023), pp. 89–96, doi:10.33373/mja.v17i1.4886.

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi likuiditas tidak memiliki pengaruh yang nyata. Namun, menurut penelitian Jufrizen tahun 2021, kinerja keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh solvabilitas maupun likuiditas.¹²

Dalam menjaga keeksistensian suatu perusahaan termasuk perusahaan sektor perbankan ditunjukkan dengan kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui profitabilitas.¹³ Profitabilitas merupakan proksi untuk mengukur pengembalian atas aset, karena profitabilitas dapat mencerminkan kinerja yang dilakukan oleh suatu perusahaan tertentu. Hal ini ditinjau berdasarkan keseluruhan penggunaan atau pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.¹⁴ Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.¹⁵ Profitabilitas sangat penting dalam organisasi karena mempengaruhi kebijakan investor atas investasi yang dilakukan.¹⁶

Return On Asset merupakan salah satu indikator profitabilitas diperusahaan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan suatu

¹² Iin, Mufidah, and Oktafiah.

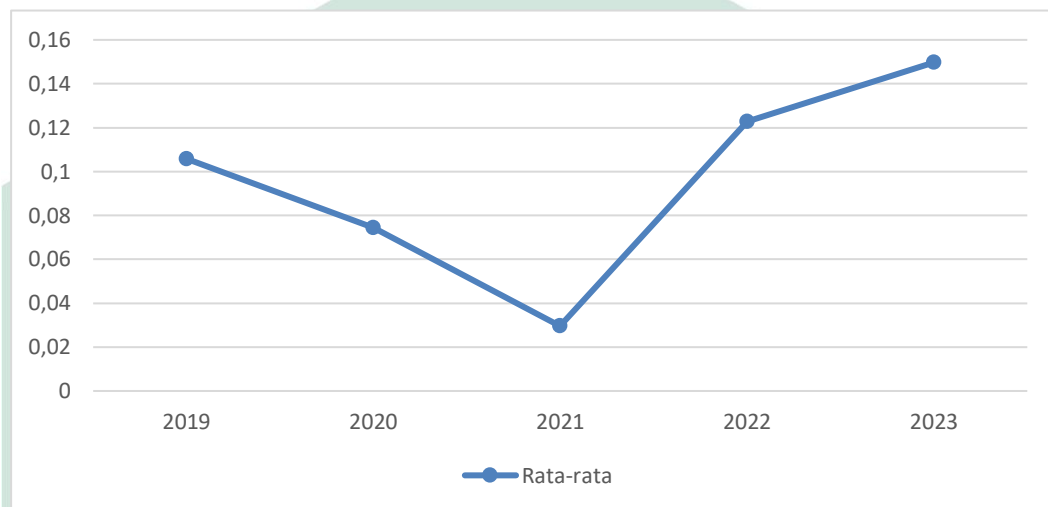
¹³ Dedeh Sundarsih and yumi sri Andriati, 'Analisis Determinasi Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia', *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3.2 (2022), pp. 1–16.

¹⁴ Lilis Jamaluddin Sinaga ,olija Simarta, Sri Sitinjak ,puspa Simanjuntak, 'Pengaruh Current Ratio (CR) Total Asset Turn over (TATO) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018', *Jurnal FEB UNMUL*, 16.2 (2020), pp. 179–91 <<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI%0APengaruh>>.

¹⁵ Ade Irma Suryani, 'Effect of Profitability Ratios on Banking Capital Adequacy (Study at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.)', *International Journal of Science, Technology & Management*, 1.4 (2020), pp. 264–68, doi:10.46729/ijstm.v1i4.98.

¹⁶ Dewi Maya Sari, Mislinawati, and Sri Wahyuni, 'Profitability in the Banking Sector: A Case From the State-Owned Banks of Indonesia', *Jurnal EMT KITA*, 8.1 (2024), pp. 165–74, doi:10.35870/emt.v8i1.1922.

perusahaan untuk memperoleh laba.¹⁷ Rasio ini menunjukkan berapa banyak total aset perusahaan yang dapat digunakan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Pengembalian aset perusahaan ditentukan dengan membagi laba bersihnya (*net income*) dengan jumlah total aset (total aktiva) yang dimilikinya, termasuk investasi internal dan eksternal.¹⁸



Gambar 1.1 ROA Perbankan Terdaftar di BEI

Berdasarkan data fenomena di atas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Perusahaan perbankan yang tercatat di BEI mengalami penurunan selama dua tahun antara tahun 2019 hingga 2023, di mana nilai ROA mencapai 0,10% pada tahun 2019. Namun, nilai ROA turun menjadi 0,07% pada tahun 2020. Namun, pada tahun 2021, perusahaan perbankan kembali mengalami penurunan drastis nilai ROA hingga 0,02%. Penurunan yang signifikan ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami

¹⁷ Sundarsih and Andriati.

¹⁸ Noryani Noryani, 'Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Pay Out Ratio Yang Berdampak Pada Return on Asset Pada PT Gajah Tunggal Tbk, Di Tangerang Periode 2010-2020', *Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]*, 1.1 (2022), pp. 25–35, doi:10.58174/jmp.volume:1.no:1.2022.2.hal:25-35.

kesulitan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.¹⁹ Kinerja keuangan perusahaan yang memburuk akan dipengaruhi oleh ketidakmampuannya dalam mengelola aset lancarnya. Kuantitas investasi akan berkurang jika kinerja keuangan perusahaan memburuk.²⁰ Nilai ROA meningkat pada tahun 2022–2023. Meskipun kenaikan ini tidak lebih tinggi dari tahun 2019, namun hal ini tetap menunjukkan bahwa kinerja perusahaan perbankan semakin baik.²¹ Kenaikan atau penurunan ROA disebabkan oleh ketidakstabilan laba penjualan.²²

Berdasarkan kasus-kasus tersebut, peneliti termotivasi untuk meneliti faktor yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Adapun faktor-faktor yang akan diteliti hubungannya dengan profitabilitas (*Return On Asset*) adalah rasio likuiditas (*Current Ratio*) dan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*). Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023”**.

¹⁹ Dena Nian Sentika, Agung Yuliyanto, and Arinal Muna, ‘Pengaruh Modal Intelektual Dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022’, *Journal of Management and Digital Business*, 3.2 (2023), pp. 103–18, doi:10.53088/jmdb.v3i2.653.

²⁰ Purwanto Purwanto and Nanda Fito Mela, ‘Pengaruh Modal Intelektual Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Keuangan’, *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2.2 (2021), pp. 339–62, doi:10.31258/jc.2.2.339-362.

²¹ Sentika, Yuliyanto, and Muna.

²² Amalia Nur Chasanah Annisa Ariel Lianadewi, ‘Keterkaitan Rasio Keuangan Terhadap ROA Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023’, *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3.3 (2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Sebagai rujukan referensi bagi pihak akademisi maupun praktisi yang tertarik melakukan penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai penambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti, yaitu tentang kinerja keuangan perbankan dan juga sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- b. Bagi pihak bank maupun pemerintah sebagai tambahan rujukan yang di harapkan dapat sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan pengambilan kebijakan.
- c. Bagi mahasiswa sebagai acuan dasar atau bahan referensi untuk penelitian lanjutan lainnya, khususnya dalam kinerja keuangan pada perusahaan di sektor perbankan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Meri Gisela Lumbantobing, Meilinda Stefani, dan Vebry M

Penelitian yang dilakukan oleh Meri Gisela Lumbantobing, Meilinda Stefani, dan Vebry M Tahun 2024 dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Metodologi analisis data Partial Least Square (PLS) dan data sekunder (time series) dari tahun 2018 hingga 2022 digunakan dalam desain studi kuantitatif asosiatif ini. Temuan studi ini menunjukkan bahwa solvabilitas memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan likuiditas tidak memiliki dampak yang nyata dan positif terhadap kinerja keuangan bisnis perbankan yang terdaftar di BEI.²³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu keduanya meneliti mengenai kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan data

²³ Meri Gisela Lumabntobing, Meilinda Stefani Harefa.

sekunder. Perbedaannya dengan penelitian sekarang yaitu runtun waktu yang digunakan.

2. Azka Muhammad Naufal dan Gita Genia Fatihat

Penelitian yang dilakukan oleh Azka Muhammad Naufal dan Gita Genia Fatihat Tahun 2023 dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder (*time series*) dari tahun 2017 sampai dengan 2021 dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis penelitian, *current ratio* dan *debt to equity ratio secara parsial* memiliki dampak signifikan dan sebagian negatif terhadap *return on asset* dan perputaran total aset memiliki dampak signifikan dan sebagian positif terhadap laba atas aset. Secara bersamaan, Laba atas Aset dipengaruhi secara signifikan oleh Rasio Lancar, Rasio Utang terhadap Aset, dan Perputaran Total Aset.²⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu keduanya meneliti mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan data sekunder. Perbedaannya dengan penelitian sekarang yaitu objek penelitian, runtun waktu yang

²⁴ Azka Muhammad Naufal and Gita Genia Fatihat, ‘Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)’, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11.1 (2023), pp. 41–47.

digunakan, dan fokus penelitian yaitu penelitian terdahulu berfokus pada *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* yang mempengaruhi kinerja keuangan sedangkan penelitian saat ini berfokus pada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

3. Nita Ruth Sari Sitepu

Penelitian yang dilakukan oleh Nita Ruth Sari Sitepu Tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder (*time series*) dari tahun 2017 sampai dengan 2021 dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda data panel dengan bantuan program eviews 10. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.²⁵ Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu keduanya meneliti mengenai kinerja keuangan

²⁵ Sitepu.

dengan menggunakan data sekunder. Perbedaannya dengan penelitian sekarang yaitu populasi penelitian, runtun waktu yang digunakan.

4. Mimelientesa Irman, Astri Ayu Purwati, dan Juliyanti

Penelitian yang dilakukan oleh Mimelientesa Irman, Astri Ayu Purwati, dan Juliyanti Tahun 2020 dengan judul penelitian “*Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Assets On The Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017*”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 19.0 dan SMART PLS 2019. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Assets*, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets*.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan peneitian sekarang yaitu keduanya meneliti mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan data sekunder. Perbedaannya dengan penelitian sekarang yaitu objek penelitian, runtun waktu yang digunakan, dan fokus penelitian yaitu penelitian terdahulu

²⁶ Juliyanti Mimelientesa Irman, Astri Ayu Purwati, ‘Analysis On The Infuence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Asset’, *International Journal of Economics Development Research*, 1.1 (2020), pp. 36–44.

berfokus pada *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* yang mempengaruhi kinerja keuangan sedangkan penelitian saat ini berfokus pada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

5. Santi Widyaningrum dan Vincent Hendrawan

Penelitian yang dilakukan oleh Santi Widyaningrum dan Vincent Hendrawan Tahun 2022 dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Variabel Intervening CSR (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018”. Metodologi yang digunakan adalah studi penjelasan yang memanfaatkan data sekunder dan pendekatan analisis jalur. Hasil temuan analisis penelitian, kinerja keuangan (*return on asset*) dipengaruhi secara positif oleh rasio likuiditas (*current ratio*), secara negatif oleh rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan secara positif oleh rasio aktivitas (*total asset turnover*). Rasio likuiditas (*current ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), dan rasio aktivitas (*total asset turnover*) semuanya dapat dipengaruhi oleh keberadaan variabel intervening *Corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan.²⁷

²⁷ Santi Widyaningrum and Vincent Hendrawan, ‘Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Variabel Intervening CSR (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018)’, *Parsimonia*, 9.1 (2022), pp. 44–57.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu keduanya meneliti mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan data sekunder. Perbedaannya dengan penelitian sekarang yaitu objek penelitian, runtun waktu yang digunakan, dan fokus penelitian yaitu penelitian terdahulu berfokus pada *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* yang mempengaruhi kinerja keuangan menggunakan variabel *intervening Corporate Social Responsibility* (CSR) sedangkan penelitian saat ini berfokus pada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.

B. Landasan Teori

1. Signalling Theory

Signalling Theory atau Teori Sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence (1973) dalam penelitiannya yang berjudul “*Job Market Signalling*”. Isyarat atau sinyal yang dikirim oleh pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima.²⁸ Sinyal diartikan sebagai suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan. Sinyal tersebut dimaksudkan untuk

²⁸ Medy Antika, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk, Manajemen Dan Ekonomi*, 2023, II.

menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan atas penilaian atas perusahaan.²⁹

Signalling Theory adalah teori yang melihat pada tanda – tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan.³⁰ *Signalling Theory* digunakan untuk mendeskripsikan bahwa laporan keuangan dapat dimanfaatkan oleh para pengguna laporan keuangan untuk memberikan sinyal positif (*good news*) maupun sinyal negatif (*bad news*).³¹

Signaling theory menjelaskan seberapa penting informasi yang disampaikan oleh perusahaan bagi pihak eksternal yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Diharapkan bahwa sinyal yang diberikan oleh suatu perusahaan kepada pihak luar, terutama investor, akan berfungsi sebagai dasar untuk mengetahui keadaan kinerja keuangan perusahaan.³² Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.³³

²⁹ Joel F Houston and Eugene F Brigham, 'Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ke 11, Buku 2', Jakarta: Salemba Empat, 2011.

³⁰ Fahmi, Irham 'Pengantar Pasar Modal (Edisi Pert)' (Alfabeta, 2013).

³¹ Ni Made Sindy Warasnasih Putu Riesty Masdiantini, 'Laporan Keuangan Dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5.1 (2020), p. 196, doi:10.23887/jia.v5i1.25119.

³² Silka Asti Salamah and Rohmawati Kusumaningtias, 'Pengaruh Corporate Governance Dan Manajemen Risiko Terhadap Islamicity Performance Index Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018', *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8.1 (2019), pp. 1–10 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/30664>>.

³³ Jogyanto Hartono, 'Teori Portofolio Dan Analisis Investasi', 2022.

2. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah kondisi keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan menggunakan alat analisis keuangan untuk mengetahui tentang baik dan buruknya keadaan keuangan perusahaan yang merupakan gambaran dari prestasi kerja.³⁴

Menurut Fahmi, kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan tersebut telah menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar.³⁵ Menurut Rudianto, kinerja keuangan adalah prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan secara efektif selama periode tertentu.³⁶

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan analisis yang menggambarkan prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan secara efektif selama periode tertentu.

Kinerja keuangan merupakan sinyal penting bagi investor. Perusahaan dengan kinerja yang baik menunjukkan perusahaan tersebut sehat dan prospeknya baik. Kinerja keuangan sering dipakai untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Kinerja perusahaan mencerminkan

³⁴ Irmawati Wijaya, Nicky Handayani, and Della Ardiyanti Putri, 'Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dilihat Dari Pengaruh Intellectual Capital', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3.3 (2023), pp. 30–41, doi:10.56127/jaman.v3i3.1046.

³⁵ Irham Fahmi, 'Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan', 2012.

³⁶ Edi Rudianto and E Rudianto, 'Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis', *Jakarta: Erlangga*, 2013.

fundamental perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan, maka fundamental perusahaan akan menjadi semakin kuat.³⁷ Kinerja keuangan digunakan oleh berbagai pihak seperti investor, pemberi pinjaman, auditor, penasihat keuangan, dewan direksi, manajemen bisnis.³⁸ Laporan keuangan perusahaan sangat berhubungan dengan kinerja keuangan, karena laporan keuangan merupakan cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dengan menggunakan data keuangan selama periode waktu tertentu.

Dalam akuntansi, paling tidak ada empat jenis laporan keuangan yakni laba rugi, laba ditahan, neraca, dan laporan arus kas.³⁹ Penghasilan bersih (laba) adalah cara yang paling umum untuk mengukur kinerja perusahaan. Ini dapat diukur dengan menggunakan penghasilan bersih atau dengan menggunakan ukuran lain seperti *return on investment* atau *earnings per share*. Penghasilan dan beban adalah dua komponen yang paling dekat dengan pengukuran penghasilan bersih (laba). Pengukuran ini bergantung pada jumlah modal yang digunakan perusahaan saat menyusun laporan keuangan.⁴⁰

³⁷ Nosi Lia Fristiani, Dyah Ani Pangastuti, and Harmono Harmono, 'Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Pada Industri Perbankan', *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3.1 (2020), pp. 35–42, doi:10.26905/afr.v3i1.4223.

³⁸ D A Martono & Harjito, 'Manajemen Keuangan, Ekonisia' (Yogyakarta, 2005).

³⁹ M B A Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Desanta Publisher, 2021).

⁴⁰ Malahayatie Malahayatie and Siti Nurhaliza, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank BRI Syariah Tbk Tahun 2014-2018', *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)*, 4.2 (2020), pp. 179–204, doi:10.52490/jeskape.v4i2.798.

2.1. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Profitabilitas sering digunakan dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi.⁴¹ Profitabilitas mengukur kemampuan suatu perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber dayanya sendiri seperti aset, modal atau penjualan.⁴²

Profitabilitas perusahaan dapat dievaluasi dengan berbagai metode, tergantung pada cara laba dikontraskan dengan aset atau modalnya. Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu. Selain itu, rasio ini memberikan indikasi tentang sejauh mana manajemen perusahaan efektif dalam menghasilkan laba dari penjualan atau pendapatan investasi.

Profitabilitas merupakan salah satu ukuran kinerja perbankan yang menjadi sorotan investor, karena berkaitan dengan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua sumber.⁴³ Menurut Kasmir (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain

⁴¹ Rendi Wijaya, 'Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.1 (2019), p. 40, doi:10.32502/jimn.v9i1.2115.

⁴² Angga Hapsila and others, 'Effect of Receivable Turnover, Net Profit Margin and Cash Turnover Return on Assets at PT. Prime Papadaan', *International Journal of Applied Research and Sustainable Sciences*, 1.3 (2023), pp. 187–200, doi:10.59890/ijarss.v1i3.745.

⁴³ Isnaini Nuzula Agustin, 'Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan', 21.01 (2024), pp. 22–33.

margin laba bersih, perputaran total aktiva, laba bersih, penjualan, total asset, aset tetap, aset lancar, dan total biaya. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset:

a. *Return On Assets* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Return on asset menunjukkan seberapa besar kontribusi aset terhadap perolehan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menghitung jumlah laba bersih yang dihasilkan oleh setiap dana yang diinvestasikan dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset.⁴⁴

Menurut Sartono, *Return on Assets* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.⁴⁵ Menurut Sirait, *Return on Assets* adalah *earning power ratio* yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang tersedia.⁴⁶ Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh. Tinggi rendahnya ROA dipengaruhi oleh seberapa besar aset yang digunakan untuk diinvestasikan, dimana besar kecilnya total

⁴⁴ Renata Bela Cantika, 'Pengaruh Penggunaan Financial Technology Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19', September, 2022.

⁴⁵ Sartono Agus, 'Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi', *Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE, 2010.

⁴⁶ Pirmatua Sirait, 'Analisis Laporan Keuangan', *Edisi Pertama*. Yogyakarta: Ekuilibria, 2018.

aset perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah penggunaan aset dalam membayar atau melunasi kewajiban perusahaan.⁴⁷

b. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Return on equity adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan potensi untuk menciptakan laba atas investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham, dan biasanya digunakan untuk membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam industri yang sama. Penerapan kemungkinan investasi yang menguntungkan dan pengendalian biaya yang efisien oleh suatu perusahaan sering kali tercermin dalam ROE yang tinggi. *Return on Equity (ROE)* yang tinggi mencerminkan penerimaan perusahaan yang baik dan manajemen biaya yang efektif.⁴⁸

Return on equity (ROE), juga dikenal sebagai profitabilitas modal atau laba atas ekuitas, digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak menggunakan ekuitas. Semakin tinggi rasio ROE, maka semakin baik posisi kepemilikan ekuitas dalam mendapatkan laba

⁴⁷ Mimelientesa Irman, Astri Ayu Purwati.

⁴⁸ Supriyadi Supriyadi, Jaka Darmawan, and Bandarsyah Bandarsyah, 'Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia', in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2023, 1, 56–71.

perusahaan yang tinggi. ROE sebagai rasio pendapatan operasional atas ekuitas.⁴⁹

3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan instrumen yang paling penting dalam analisis keuangan karena rasio keuangan dibutuhkan untuk mengevaluasi laporan keuangan. Salah satu metode untuk menentukan hubungan antara setiap item dalam laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Kinerja perusahaan dari waktu ke waktu dapat diamati melalui penggunaan rasio keuangan.⁵⁰

Menurut James C. Van Horne, Rasio keuangan yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya, adalah indeks yang menghubungkan dua statistik akuntansi. Rasio keuangan digunakan untuk memberikan gambaran tentang kinerja dan status keuangan perusahaan. Kesehatan perusahaan yang dimaksud dapat ditentukan dari hasil rasio keuangan.⁵¹

⁴⁹ Muhammad Fauzan Tanjung and Darlin Aulia, 'Dampak Financial Technology (Fintech) Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Komersial Di Indonesia', *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4.3 (2022), pp. 413–26, doi:10.37531/sejaman.v4i3.2634.

⁵⁰ Gea Mustika and Intan Nur Apriliani, 'Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Pada Masa Pandemi (2020)', *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3.2 (2022), pp. 95–104, doi:10.32670/ecoiqtishodi.v3i2.1052.

⁵¹ Neneng Khoiriah, 'The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity (Manufacturing Industry Companies in the Consumer Goods Sector Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2013-2020)', *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5.2 (2022), pp. 10282–92, doi:https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4827 10282.

1. Rasio likuiditas

Kemampuan suatu perusahaan untuk segera memenuhi kewajiban jangka pendeknya dikenal sebagai *short term liquidity*. Rasio ini menunjukkan tingkat kepastian mengenai jumlah uang tunai yang dapat diterima serta kemudahan relatif di mana suatu aset dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai dengan sedikit atau tanpa kehilangan nilai. Pos pinjaman lancar dan aset lancar adalah dua jenis informasi modal kerja yang dapat digunakan untuk menentukan rasio ini. Oleh karena itu, kinerja keuangan bisnis dipengaruhi oleh rasio ini.⁵²

Menurut Harahap, kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset lancar yang tersedia untuk melunasi semua utang jangka pendeknya saat jatuh tempo ditunjukkan oleh rasio likuiditasnya.⁵³ Menurut POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio), Rasio likuiditas yang baik umumnya ditetapkan di atas 100%, yang menunjukkan bahwa bank memiliki cukup aset likuid untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya.⁵⁴

⁵² M Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan* (Uny Press, 2020).

⁵³ Sofyan Syafri Harahap, 'Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan', *Edisi Pertama*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

⁵⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42 Tahun 2015*, diakses dari <https://www.ojk.go.id>, pada 30 Desember 2024.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran atau aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat ditagih, berarti perusahaan dalam keadaan ilikuid.⁵⁵

Untuk mengetahui berapa banyak aset lancar perusahaan yang digunakan untuk melunasi utang atau kewajiban lancar yang akan jatuh tempo atau dilunasi, penelitian ini menggunakan proksi rasio lancar (*current ratio*).

$$CR = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}}$$

Current ratio adalah aset perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat.⁵⁶ *Current ratio* merupakan suatu ukuran yang memiliki kegunaan untuk melaksanakan pemenuhan kebijakan atau utang jangka pendek.⁵⁷ Komponen aktiva lancar yang dapat digunakan untuk menutupi semua kewajiban perusahaan dapat ditentukan dengan

⁵⁵ Fira Ocdalina Fianti, Ine Mayasari, and Endang Hatma Juniwati, 'Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman', *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2.2 (2022), pp. 266–76, doi:10.35313/ijem.v2i2.3684.

⁵⁶ Yulian Bayu Ganar and others, 'Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Gross Profit Margin Pada PT. Mayora Indah TBK', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.4 (2022), pp. 1139–43, doi:10.54371/jiip.v4i5.537.

⁵⁷ Suryanti Suryanti, Arna Suryani, and Yunan Surono, 'Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019', *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6.1 (2021), p. 68, doi:10.33087/jmas.v6i1.229.

menggunakan rasio lancar. Perusahaan dapat menggunakan aktiva yang dimilikinya saat ini untuk memenuhi tanggung jawab dan kebutuhannya. Sebuah korporasi lebih efisien dalam menghasilkan uang jika tingkat likuiditasnya tinggi, dan sebaliknya.⁵⁸ Apabila rasio lancar meningkat, maka pengembalian atas aktiva akan meningkat dikarenakan adanya perubahan nilai aktiva lancar yang terus meningkat disertai dengan peningkatan kewajiban lancar perusahaan.⁵⁹

2. Rasio solvabilitas

Menurut Cahyono, Rasio solvabilitas menunjukkan berapa banyak aset perusahaan yang dibiayai oleh kewajibannya serta seberapa baik perusahaan dapat mengelola utang untuk menghasilkan laba dan membayar utangnya.⁶⁰ Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan di biayai dengan utang.⁶¹ Artinya berapa besar beban hutang perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Dalam arti luas rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun panjang apabila perusahaan dibubarkan. Dalam

⁵⁸ Siti Umayu, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari*, 2019.

⁵⁹ Eviatiwi Kusumaningtyas and others, *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview* (Academia Publication, 2022), 1.

⁶⁰ Harry Cahyono and others, 'Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Unilever Dan Mandom Tahun 2021-2022 Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24.2 (2024), p. 1618, doi:10.33087/jiubj.v24i2.4683.

⁶¹ Anastasya Erika Yunita and others, 'Analisis Rasio Liquiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unilever', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2.6 (2024), pp. 190–99, doi:10.62504/jimr565.

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, Rasio solvabilitas yang ideal biasanya berada di bawah 100% untuk DER, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak ekuitas dibandingkan utang.

Salah satu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi utang dan ekuitas adalah *debt to equity ratio*.⁶² Untuk mengetahui rasio ini, dengan membandingkan semua laba, termasuk utang lancar dengan semua ekuitas. Dengan mengetahui hasil rasio ini, maka dapat diketahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan.

Dengan kata lain, rasio ini berguna untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang digunakan sebagai agunan. Rasio ini akan memberikan gambaran umum tentang kelayakan risiko keuangan perusahaan.⁶³

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Rasio ini diprosikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berdampak pada *Return on Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan DER yang tinggi akan berdampak pada ROA karena laba perusahaan akan

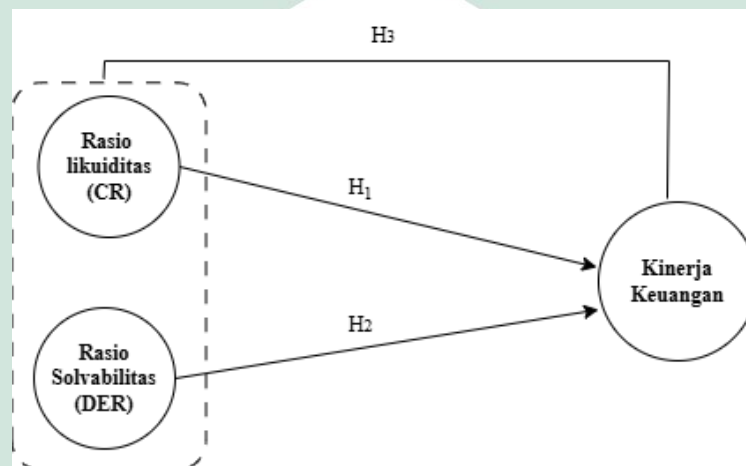
⁶² Rasti Ristiya and others, 'Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4.1 (2024), pp. 278–90, doi:10.47709/jebma.v4i1.3622.

⁶³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (PT Raja Grafindo Persada, 2019).

digunakan untuk membayar utangnya, bukan untuk menambah asetnya.⁶⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah konsep untuk mengungkapkan dan menentukan persepsi dan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti dengan teori-teori yang telah dipaparkan dalam tinjauan teori.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 2.1 digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent yaitu *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) (Y).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk

⁶⁴ Wina Wati Apriyani, 'Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Investment (ROI) Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Periode 2009-2018.' (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

kalimat pertanyaan.⁶⁵ Berdasarkan kerangka pikir diatas maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan dari *Current Ratio* terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2023.
 H_1 : Terdapat pengaruh signifikan dari *Current Ratio* terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2023.
2. H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan dari *Debt To Equity Ratio* terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2023.
 H_1 : Terdapat pengaruh signifikan dari *Debt To Equity Ratio* terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2023.
3. H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan dari *Current Ratio dan Debt To Equity Ratio* terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
 H_1 : Terdapat pengaruh signifikan dari *Current Ratio dan Debt To Equity Ratio* terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

⁶⁵ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D Cetakan 22', Bandung: CV Alfabeta, 2015, p. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan tergolong dalam data sekunder dalam kurun waktu 2019-2023 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau peristiwa secara sistematis, aktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan atau fenomena yang diselidiki dengan menggunakan statistik.⁶⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan perbankan. Pengambilan data dilakukan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id karena merupakan sumber utama informasi dan data terkait kinerja perusahaan perbankan. Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari tahun 2025.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional mencakup informasi tentang variabel penelitian, instrumen, dan sumber data untuk memahami makna setiap variabel sebelum

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek', 15ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), p. 20.

analisis dilakukan. Berikut definisi operasional setiap variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator Variabel
1.	Rasio Likuiditas (X1)	Kemampuan suatu perusahaan untuk segera memenuhi kewajiban jangka pendek diukur berdasarkan rasio likuiditasnya.	<i>Current Ratio</i>
2.	Rasio Solvabilitas (X2)	Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.	<i>Debt to Equity Ratio</i>
3.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan analisis yang menggambarkan prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan secara efektif selama periode tertentu.	<i>Return on Assets</i>

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok, orang, kejadian, atau hal-hal menarik dimana ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel).⁶⁷ Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 sebanyak 57 perusahaan..

Sampel merupakan wakil dari seluruh populasi. Sebagaimana dikatakan sampel yang baik harus dapat menggambarkan seluruh karakteristik yang ada pada populasinya.⁶⁸ Didalam penelitian ini peneliti menggunakan non probability sampling dengan kategori metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan memilih sumber data berdasarkan kriteria-kriteria serta berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perbankan yang merilis laporan keuangannya antara tahun 2019-2023.
3. Perusahaan perbankan dengan asset terbesar

Berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan, maka sampel perusahaan sektor perbankan yang memenuhi kriteria adalah berjumlah 10 perusahaan yaitu sebagai berikut.

⁶⁷ Sekaran Uma and Roger Bougie, 'Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6 Buku 2', *Salemba Empat: Jakarta Selatan*, 2019.

⁶⁸ Eddy Roflin and Iche Andriyani Liberty, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran* (Penerbit NEM, 2021).

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emitmen
1.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
2.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
4.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
5.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
6.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
7.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8.	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
9.	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
10.	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk

E. Teknik Pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka adalah teknik untuk mendapatkan informasi melalui catatan, literatur, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan sepuluh perusahaan sektor perbankan yang di peroleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

F. Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berhubungan dengan hal tersebut, instrumen dalam penelitian ini adalah data dari laporan keuangan tahunan sepuluh perusahaan sektor perbankan yang di peroleh

dan diunduh dari situs melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan 2023.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Analisis statistik dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews Versi 10. Analisis Regresi Data Panel adalah metode yang digunakan untuk memproses dan memeriksa data dalam penelitian ini. Data cross-sectional dan time series yaitu, data yang dikumpulkan dari beberapa unit selama periode waktu tertentu digabungkan untuk membuat tipe data panel (data plood). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis statistik deskriptif

Statistik yang menawarkan rincian tentang deskripsi data, seperti nilai rata-rata, nilai minimum, nilai deviasi standar maksimum, dan jumlah sampel variabel yang digunakan, dikenal sebagai analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶⁹

⁶⁹ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D', *Bandung: Alfabeta*, 2016, p. 147.

2. Uji pemilihan model

1. Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan *common effect* atau *fixed effect*. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability $F > 0,05$ artinya H_0 diterima, maka *model common effect*, dilanjut dengan uji hausman.
- b. Jika nilai probability $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka *model fixed effect*, dilanjut dengan uji hausman.

2. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah menggunakan *fixed effect* atau *random effect*. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji hausman adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probability Chi-Square $> 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model random effect.
- b. Jika nilai probability Chi-Square $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya model fixed effect.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier dilakukan untuk memilih model mana yang terbaik antara *common effect* dan *random effect*. Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji lagrange multiplier adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistic LM > Nilai Chi-Square, maka H_0 diterima, yang artinya *model common effect*.
- b. Jika nilai statistic LM < Nilai Chi-Square, maka H_0 ditolak yang artinya *model random effect*.

3. Analisis regresi linear berganda data panel

Metode regresi linear berganda data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Model regresi linear berganda data panel adalah sebagai berikut.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y : *Return on Assets (ROA)*

β_0 : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi

X1 : *Current Ratio*

X2 : *Debt to Equity Ratio*

- i : *Cross Section*
- t : *Time series*
- e : *Terms of Error*

Dalam melakukan regresi data panel, terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

a. *Common Effect Model (CEM)*

Pendekatan model data panel yang paling sederhana karena menggabungkan data time series dan cross section.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Pendugaan parameter regresi panel dengan *Fixed Effect Model* menggunakan teknik perubahan variable dummy.

c. *Random Effect Model (REM)*

Pendekatan ini digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan variabel semu sehingga model mengalami ketidakpastian.

4. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.⁷⁰

⁷⁰ Widhi Kurniawan, 'Agung, Dan Zarah Puspitaningtyas', *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2016.103

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁷¹ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan melihat nilai signifikan, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} maka variabel-variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai signifikan $< 0,05$ atau variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,5%.

⁷¹ Imam Ghozali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23', 2016.

3. Uji Koefisien Determinasi (Uji- R^2)

Koefisien determinasi adalah besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan variabel independennya. Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil mendekati nol berarti kemampuan satu variabel dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Secara historis, bursa efek di Indonesia sudah ada sejak pemerintahan kolonial Belanda pada abad ke-19, ketika wilayah ini masih dikenal sebagai Hindia Belanda. Pada masa itu, pemerintah Hindia Belanda melakukan investasi besar-besaran di sektor perkebunan, dengan pendanaan yang berasal dari investor Eropa lainnya, banyak di antaranya yang melakukan transaksi menggunakan saham. Transaksi saham pertama kali tercatat pada tahun 1892. Pada 14 Desember 1912, pasar modal pertama di Indonesia didirikan di Batavia (Jakarta) dengan nama Vereniging voor de Effectenhandel, yang kini dikenal sebagai Bursa Efek. Aktivitas perdagangan dimulai dengan saham dan obligasi perusahaan Belanda yang beroperasi di Indonesia, serta obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah daerah.

Setelah hampir 50 tahun, Bursa Efek ini berdiri seiring dengan diterapkannya kebijakan “Politik Etis” oleh pemerintah Belanda pada tahun 1901, yang bertujuan untuk mendorong pembangunan dengan dukungan dari para investor Eropa dengan penghasilan di atas rata-rata. Namun, Perang Dunia Pertama menyebabkan aktivitas perdagangan saham terhenti antara 1914-1918. Pada tahun 1925, Bursa Efek mulai beroperasi

kembali dengan dibentuknya Bursa Efek Surabaya dan Semarang, tetapi tidak bertahan lama karena resesi ekonomi pada tahun 1929 dan Perang Dunia Kedua.

Bursa Efek Jakarta dibuka kembali pada 3 Juni 1952 oleh Presiden Soekarno, tetapi kembali tidak aktif karena program nasionalisasi perusahaan Eropa antara 1956 dan 1977. Bursa ini dibuka kembali untuk menampung obligasi pemerintah yang diterbitkan sebelumnya dan dikelola oleh perserikatan perdagangan uang yang terdiri dari tiga bank besar dan Bank Indonesia. Meskipun obligasi yang diperdagangkan adalah milik perusahaan Belanda dan pemerintah Indonesia, penjualan obligasi meningkat melalui Bank Negara pada tahun 1954, 1955, dan 1958. Namun, konflik dengan Belanda mengenai Irian Barat mengakibatkan nasionalisasi semua bisnis Belanda berdasarkan UU No. 86 tahun 1958, sehingga sekuritas Belanda tidak lagi diperdagangkan.

Pada era Orde Baru, investasi di Indonesia semakin berkembang. Sejak 1966, investasi luar negeri dan domestik meningkat, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Investor saat itu disebut sebagai pelaku investasi. Pasar modal Indonesia dibuka kembali pada tahun 1977 di bawah Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), ditandai dengan perusahaan pertama yang go public, yaitu PT Semen Cibinong. Masa Orde Baru dicirikan oleh tiga fase: periode tidur panjang, bangun tidur panjang, dan otomatisasi. Akhirnya, pada 30 November 2007, Bursa Efek Jakarta dan Surabaya digabungkan dan dinamai Bursa Efek Indonesia (BEI) atau

Indonesia Stock Exchange (IDX), yang berkantor pusat di Jakarta dengan cabang di kota-kota lain.⁷²

Tabel 4.1 Perbankan yang terdaftar di BEI

No.	Kode	Nama Emitmen
1.	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk
2.	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk
3.	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk
4.	ARTO	PT. Bank Jago Tbk
5.	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk
6.	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
7.	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
8.	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
9.	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk
10.	BBIA	PT. Bank UOB Indonesia Tbk
11.	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk
12.	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
13.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
14.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
15.	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk
16.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
17.	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk
18.	BCIC	PT. Bank JTrust Indonesia Tbk
19.	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
20.	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Tbk
21.	BEXI	Indonesia Eximbank

⁷² Portal Resmi Bursa Efek Indonesia "Ikhtisar dan Sejarah BEI." *IDX*. Diakses 20 Mei 2025. <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/ikhtisar-dan-sejarah-bei>

22.	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk
23.	BIIF	PT. Bank Maybank Indonesia Finance Tbk
24.	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk
25.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
26.	BJTG	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
27.	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
28.	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk
29.	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk
30.	BMLK	PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku
31.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
32.	BMTP	PT. Bank Mandiri Taspen
33.	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk
34.	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
35.	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
36.	BNLI	Bank Permata Tbk
37.	BNTT	BPD Nusa Tenggara Timur
38.	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
39.	BSIM	PT. Bank Sinarmas Indonesia Tbk
40.	BSLT	PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
41.	BSMT	BPD Sumatra Utara
42.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
43.	BTPN	PT. Bank SMBC Indonesia Tbk
44.	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
45.	BVIC	Bank Victorial International Tbk
46.	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk
47.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
48.	KEHA	PT. Bank KEB Hana Indonesia Tbk
49.	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk

50.	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
51.	MCOR	PT. Bank China Construction Tbk
52.	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
53.	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
54.	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk
55.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
56.	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
57.	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk

Sumber: Data IDX Laporan Keuangan



Gambar 4.1 Grafik NPF BUS Tahun 2019-2023

2. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil olah data deskriptif dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Statistik deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	0.027374	5.850218	0.013914
Maximum	0.067300	16.07850	0.034500
Minimum	0.012000	2.221500	0.000600
Std. Dev.	0.013243	2.970689	0.009096
Observations	50	50	50

Sumber: *Output EViews 10*, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 hasil olah data deskriptif dapat diketahui bahwa variabel rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* memiliki nilai terendah sebesar 0,01 dan nilai tertinggi sebesar 0,06 dengan nilai rata-rata sebesar 0,02 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0,01. Variabel rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* memiliki nilai terendah sebesar 2,22 dan nilai tertinggi sebesar 16,07 dengan nilai rata-rata sebesar 5,85 dan tingkat sebaran datanya sebesar 2,97. Variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on assets* memiliki nilai terendah sebesar 0,00 dan nilai tertinggi sebesar 0,03 dengan nilai rata-rata sebesar 0,01 dan tingkat sebaran datanya sebesar 0,00.

3. Analisis data

a. Uji pemilihan model

1) Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dengan berpedoman yakni jika nilai *probability F* $> 0,05$ artinya H_0 diterima, maka model yang tepat digunakan adalah *model common effect*, kemudian dilanjutkan dengan uji hausman. Sedangkan jika nilai *probability F* $< 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka model yang digunakan adalah *model fixed effect*, kemudian dilanjutkan dengan uji hausman. Uji chow dari penelitian ini di peroleh nilai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.544896	(9,38)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.952908	9	0.0000

Sumber: *Output Eviews 10*, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji chow dapat diketahui bahwa nilai probabilitas cross-section F sebesar $0,0000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa model yang efektif digunakan *fixed effect model*.

2) Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *fixed effect* atau *random effect*. Dasar pengambilan keputusan yakni jika nilai *probability* Chi-Square $> 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya pendekatan yang di gunakan adalah model random effect. Sedangkan jika nilai *probability* Chi-Square $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya pendekatan yang di gunakan adalah model fixed effect. Uji hausman dari penelitian ini di peroleh nilai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.387001	2	0.8241

Sumber: *Output Eviews* 10, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji hausman dapat diketahui bahwa nilai probabilitas Chi-Square sebesar $0,8241 > 0,05$, maka H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa model yang efektif digunakan adalah *random effect model*.

3) Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier dilakukan untuk memilih model mana yang terbaik antara *common effect* dan *random effect*. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai statistic LM $>$ Nilai Chi-

Square, maka H_0 diterima, yang artinya model yang digunakan yakni *model common effect*. Sedangkan jika nilai statistic LM < Nilai Chi-Square, maka H_0 ditolak yang artinya model yang digunakan adalah *model random effect*. Uji hausman dari penelitian ini di peroleh nilai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	46.24017 (0.0000)	0.164088 (0.6854)	46.40426 (0.0000)
Honda	6.800012 (0.0000)	0.405078 (0.3427)	5.094768 (0.0000)
King-Wu	6.800012 (0.0000)	0.405078 (0.3427)	4.109013 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	46.40426 (0.0000)

Sumber: *Output Eviews* 10, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji lagrange multiplier dapat diketahui bahwa nilai statistic LM sebesar $0,0000 < 0,05$, maka H_0 ditolak, yang artinya model yang tepat digunakan adalah *model random effect*.

b. Analisis regresi linear berganda data panel

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun analisis regresi linear berganda pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4.6 Analisis regresi linear data panel

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/06/25 Time: 19:59

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010335	0.006206	1.665294	0.1025
X1	0.176647	0.104058	1.697579	0.0962
X2	-0.000215	0.000731	-0.293844	0.7702

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.008415	0.7504
Idiosyncratic random	0.004853	0.2496

Weighted Statistics

R-squared	0.067195	Mean dependent var	0.003475
Adjusted R-squared	0.027502	S.D. dependent var	0.004836
S.E. of regression	0.004769	Sum squared resid	0.001069

F-statistic	1.692843	Durbin-Watson stat	1.387021
Prob(F-statistic)	0.195021		

Unweighted Statistics

R-squared	0.110123	Mean dependent var	0.013914
Sum squared resid	0.003608	Durbin-Watson stat	0.410953

Sumber: *Output Eviews 10*, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 analisis regresi linear berganda, diketahui persamaan regresi data panel sebagai berikut.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

$$Y = 0.010335114135 + 0.176646977629 \cdot X_1 - 0.00021480370485 \cdot X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel diatas, dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,010335114135 artinya bahwa jika variabel rasio likuiditas (X1) dan variabel rasio solvabilitas (X2) nilainya 0 maka variabel kinerja keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,010335114135.
2. Nilai koefisien regresi variabel rasio likuiditas (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0.176646977629. Angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai satu persen pada variabel rasio likuiditas (X1), maka nilai variabel kinerja keuangan (Y) meningkat sebesar 0.176646977629 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya konstan.

3. Nilai koefisien regresi variabel rasio solvabilitas (X2) bernilai negatif yaitu sebesar - 0.00021480370485. Angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai satu persen pada variabel rasio solvabilitas (X2), maka nilai variabel kinerja keuangan (Y) menurun sebesar 0.00021480370485 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya konstan.

c. Uji hipotesis

1) Uji parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Uji parsial dari penelitian ini diperoleh nilai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.010335	0.006206	1.665294	0.1025
X1	0.176647	0.104058	1.697579	0.0962
X2	-0.000215	0.000731	-0.293844	0.7702

Sumber: *Output Eviews* 10, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai signifikansi probabilitas variabel rasio likuiditas (X1) terhadap variabel Y adalah sebesar $0,0962 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,697579 < 2,011741$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0

diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel rasio likuiditas (X1) terhadap variabel kinerja keuangan (Y). Sedangkan nilai signifikansi probabilitas variabel rasio solvabilitas (X2) terhadap variabel Y adalah sebesar $0,7702 > 0,05$ dan nilai t hitung $-0,293844 < t$ tabel $2,011741$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel rasio solvabilitas (X2) terhadap variabel kinerja keuangan (Y).

2) Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Uji simultan dari penelitian ini diperoleh nilai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji F

R-squared	0.067195	Mean dependent var	0.003475
Adjusted R-squared	0.027502	S.D. dependent var	0.004836
S.E. of regression	0.004769	Sum squared resid	0.001069
F-statistic	1.692843	Durbin-Watson stat	1.387021
Prob(F-statistic)	0.195021		

Sumber: *Output Eviews 10, 2025*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar $0,1950 > 0,05$ dan nilai F hitung $1,692843 < F$ tabel $3,195056$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel rasio

likuiditas (X1) dan rasio solvabilitas (X2) secara simultan terhadap variabel kinerja keuangan (Y).

3) Uji koefisien determinasi (Uji- R^2)

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0,0275. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 2,75% kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sedangkan sisanya 97,25% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Pada sub bab ini akan diuraikan hasil uji pengujian yang dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh rasio likuiditas (X1) dan rasio solvabilitas (X2) terhadap kinerja keuangan perbankan (Y) yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

1. Pengaruh Rasio Likuiditas (X1) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Rasio likuiditas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Rasio ini mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis yang telah diuji dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi probabilitas variabel rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* sebesar $0,0962 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 1,697579 <$

$T_{\text{tabel}} 2,011741$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Artinya bahwa apabila terjadi kenaikan atau penurunan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perbankan tidak akan berpengaruh.

Rasio likuiditas meskipun penting tidak selalu mencerminkan efisiensi operasional atau profitabilitas bank. Misalnya, bank dengan rasio likuiditas tinggi mungkin tidak memanfaatkan peluang investasi yang baik, sehingga tetap menghasilkan pendapatan rendah. Dengan kata lain, meskipun tampak aman secara likuiditas, kinerja keuangan mereka bisa saja kurang optimal.

Dalam konteks *signaling theory*, rasio likuiditas bisa memberikan sinyal kepada pasar. Namun, jika pasar sudah memiliki ekspektasi tinggi terhadap sebuah bank, peningkatan rasio likuiditas tidak akan berdampak banyak. Bank yang sudah terkenal baik mungkin tidak perlu mengandalkan rasio likuiditas untuk menarik investor, sementara bank yang kurang dikenal bisa lebih diperhatikan oleh investor meskipun rasio mereka baik.

Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah juga berperan besar. Misalnya, pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada sektor perbankan selama periode ini. Dalam situasi seperti itu, rasio likuiditas saja tidak cukup untuk menilai kinerja bank secara keseluruhan. Jadi, meskipun rasio likuiditas penting, pengaruhnya terhadap kinerja keuangan bank bisa sangat terbatas jika dilihat tanpa mempertimbangkan faktor lain.

Perusahaan perbankan seringkali mempunyai struktur pendanaan yang berbeda di bandingkan sektor lainnya. Dimana semakin tinggi nilai rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, tetapi belum menjadi jaminan untuk perusahaan dapat melunasi hutangnya yang segera jatuh tempo. Karena nilai aktiva lancar yang tinggi belum tentu menguntungkan bagi perusahaan.

Nilai rata-rata rasio likuiditas sebesar 2,73% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan di Indonesia pada kurun waktu 2019-2023 dalam keadaan tidak baik karena dibawah standar industri *current ratio* sebesar 200%. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor termasuk manajemen aset yang kurang efisien. Selain itu, dampak dari pandemi juga dapat mempengaruhi kinerja likuiditas perusahaan pada masa itu. Hasil kinerja manajemen perusahaan berjalan kurang baik sehingga perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang berarti semakin besar hutang lancar di bandingkan aktiva lancar sehingga profitabilitas tidak meningkat. Strategi yang dapat dilakukan perbankan untuk mengatasi hal tersebut yaitu investasi pada asset produktif, menganalisis arus kas, pelatihan manajerial, meningkatkan kebijakan penagihan, dan diversifikasi pendanaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Azka Muhammad Naufal dan Gita Genia Fatihat,⁷³ yang menunjukkan bahwa

⁷³ Azka Muhammad Naufal and Gita Genia Fatihat, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11.1 (2023), pp. 41–47.

Current Ratio secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap *Return on Assets*. Sedangkan penelitian ini tidak di dukung oleh penelitian yang dilakukan Santi Widyaningrum dan Vincent Hendrawan,⁷⁴ yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas (*current ratio*) berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan (*return on assets*).

2. Pengaruh Rasio Solvabilitas (X2) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Rasio solvabilitas khususnya *debt to equity ratio* merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan mengandalkan hutang. Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis yang telah diuji dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi probabilitas variabel rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* sebesar $0,7702 > 0,05$ dan nilai $T_{hitung} -0,293844 < T_{tabel} 2,011741$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel rasio solvabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Artinya bahwa apabila terjadi kenaikan atau penurunan rasio solvabilitas maka kinerja keuangan perbankan tidak akan berpengaruh.

Rasio ini tidak sepenuhnya mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset dan liabilitasnya secara efektif. Misalnya, bank dengan rasio

⁷⁴ Santi Widyaningrum and Vincent Hendrawan, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Variabel Intervening CSR (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018)', *Parsimonia*, 9.1 (2022), pp. 44–57.

solvabilitas tinggi mungkin memiliki portofolio investasi yang kurang menguntungkan, sehingga meskipun secara teknis stabil, kinerjanya dalam hal profitabilitas bisa tetap rendah.

Dalam konteks teori sinyal, informasi dari rasio solvabilitas mungkin tidak memberikan sinyal positif yang jelas kepada investor. Jika sebuah bank memiliki rasio solvabilitas tinggi tetapi tidak menunjukkan kinerja operasional yang baik atau pertumbuhan pendapatan yang stabil, investor bisa meragukan kualitas aset dan manajemen risiko bank tersebut. Dalam hal ini, informasi dari rasio solvabilitas harus dilihat bersama dengan data lain agar memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kinerja bank.

Kepercayaan pasar dan persepsi investor sering kali lebih dipengaruhi oleh reputasi manajemen, transparansi laporan keuangan, dan inovasi produk daripada rasio solvabilitas. Jika bank tidak menunjukkan kemajuan dalam faktor-faktor ini, kinerja keuangan mereka bisa tetap lemah meskipun rasio solvabilitasnya baik. Teori sinyal menekankan bahwa bank perlu memberikan informasi yang konsisten dan kredibel kepada pasar, di mana rasio solvabilitas hanyalah salah satu dari banyak indikator yang perlu diperhatikan untuk menilai kinerja keuangan secara keseluruhan.

Rasio solvabilitas dengan nilai rata-rata sebesar 585% menunjukkan bahwa perusahaan perbankan pada kurun waktu 2019-2023 memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap utang karena berada diatas standar industri *debt to equity ratio* > 2 . Perusahaan perbankan dengan penggunaan

utang yang tinggi dapat menimbulkan resiko kerugian, sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan menjadi semakin besar. Kondisi tersebut berpotensi dapat menyebabkan profitabilitas menurun. Hal ini sangat berdampak terhadap reputasi perusahaan dimata investor dan pemangku kepentingan lainnya. Investor cenderung menghindari perusahaan yang menunjukkan gejala kesulitan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengevaluasi struktur modal. Selain itu, perusahaan dapat mencari sumber pendanaan alternatif yang lebih murah seperti penerbitan saham atau obligasi yang lebih terjangkau.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mimi Lientesa Irman, Astri Ayu Purwati, dan Juliyanti,⁷⁵ yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Sedangkan penelitian ini tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan Meri Gisela Lumbantobing, Meilinda Stefani, dan Vebry M,⁷⁶ yang menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan.

3. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji F dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai signifikansi probabilitas untuk pengaruh

⁷⁵ Juliyanti Mimi Lientesa Irman, Astri Ayu Purwati, 'Analysis On The Influence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Asset', *International Journal of Economics Development Research*, 1.1 (2020), pp. 36–44.

⁷⁶ Meri Gisela Lumbantobing, 'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022', 2024 <<https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/11274>>.naug

rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan sebesar $0,1950 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 1,692843 < F_{tabel} 3,195056$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Dengan demikian apabila terjadi peningkatan atau penurunan kinerja keuangan perbankan tidak ditentukan oleh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara bersama-sama.

Rasio likuiditas dan solvabilitas dalam analisis kinerja keuangan tidak secara akurat menggambarkan kesehatan bank secara keseluruhan. Contohnya, perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi tidak selalu menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan asset yang kurang efisien. Demikian pula rasio solvabilitas yang tinggi tidak menjamin kinerja keuangan yang baik.

Kinerja keuangan perbankan juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan moneter, dan persaingan industri. Kondisi ekonomi makro mencakup inflasi dan pertumbuhan ekonomi sangat mempengaruhi kinerja. Dalam situasi ekonomi yang stabil, bank cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik karena meningkatnya permintaan terhadap produk dan layanan. Sebaliknya, dalam kondisi resesi bank akan menghadapi tantangan yang lebih besar seperti peningkatan resiko kredit dan penurunan laba. Kebijakan moneter juga memainkan peran krusial dalam menentukan kinerja keuangan. Kebijakan

suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral dapat berdampak langsung pada biaya pendanaan bagi bank.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi finansial telah mengubah cara konsumen berinteraksi dengan layanan perbankan. bank harus dengan cepat untuk mempertahankan pangsa pasar mereka. Persaingan yang meningkat dapat mendorong bank untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menawarkan produk yang lebih menarik. Bank yang beroperasi dalam lingkungan yang kompetitif mungkin terpaksa menurunkan suku bunga untuk menarik minat nasabah. Namun hal ini dapat mengakibatkan penurunan margin keuntungan.

Pada peraturan No. 65 PJOK/PJOK.03/2016 mengenai penerapan manajemen resiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha syariah. Salah satu fokus utama dari peraturan tersebut adalah pengelolaan risiko likuiditas yang merujuk pada risiko gagal bayar yang disebabkan oleh ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.⁷⁷ Penerapan manajemen resiko ini sangat erat hubungannya dengan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Implementasi manajemen resiko khususnya risiko likuiditas mencakup empat hal yaitu:

1. Pengawasan aktif dari dewan komisaris, direksi dan dewan pengawas syariah, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan kebijakan dan strategi manajemen resiko serta memastikan manajemen

⁷⁷ Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik* Deepublish, 2018.

resiko berjalan efektif.

2.Membuat kebijakan, prosedur, dan limit resiko. Dalam merumuskan kebijakan manajemen resiko perlu memperhatikan aspek terkait produk, transaksi, sistem informasi dan penilaian resiko baik dalam situasi normal maupun darurat. Selain itu juga harus menyusun prosedur dan menetapkan batasan berdasarkan prinsip akuntabilitas.

3.Menetapkan proses resiko dan sistem informasi manajemen. Proses resiko dimulai dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian resiko yang didukung oleh sistem informasi akurat, laporan keuangan, dan aktifitas perbankan.

4.Sistem pengendalian intern adalah mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa bank memiliki kontrol yang efektif terhadap risiko likuiditas.

Dalam dunia perbankan, likuiditas dan solvabilitas adalah dua pilar penting yang menentukan stabilitas dan kepercayaan publik terhadap sistem keuangan. Keduanya harus dikelola secara hati-hati agar bank tidak hanya mampu memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas) tetapi juga tetap sehat secara finansial dalam jangka panjang (solvabilitas). Adapun penyebab masalah likuiditas dan solvabilitas perbankan yakni penarikan dana besar-besaran oleh nasabah, ketidakseimbangan antara aset jangka panjang dan kewajiban jangka pendek, investasi yang gagal (*non-performing loan/NPL* tinggi), ketergantungan berlebih pada dana pihak ketiga jangka pendek, serta gagalnya manajemen risiko dan tata kelola. Berdasarkan hal tersebut strategi

yang dilakukan perbankan dalam menyikapi dan mengatasi masalah likuiditas dan solvabilitas adalah sebagai berikut.

1. Menyesuaikan jatuh tempo aset dan kewajiban
2. Menyimpan cadangan kas yang cukup (*primary reserve*)
3. Menawarkan produk tabungan dan deposito yang kompetitif
4. Meningkatkan kepercayaan publik melalui transparansi dan layanan prima
5. Hindari ketergantungan pada satu jenis aset atau sektor
6. Sistem deteksi dini untuk memantau arus kas masuk/keluar dan posisi cadangan harian
7. Peningkatan modal inti (*core capital*) melalui *right issue* (penawaran saham baru) dan *retained earnings* (laba ditahan)
8. Penilaian kredit yang disiplin untuk menekan *Non-Performing Loan* (NPL)
9. Pengawasan internal, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan manajemen

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
2. Rasio solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.
3. Rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kinerja perbankan yang kurang baik disebabkan oleh faktor pandemi COVID-19 yang berdampak signifikan pada sektor perbankan selama periode tahun 2019-2023 serta terjadinya kredit macet yang disebabkan oleh pihak bank hanya memberikan kredit kepada pihak nasabah tanpa memperhatikan catatan keuangan nasabah yang akan di berikan pinjaman. Untuk mengatasi hal tersebut perbankan dapat melakukan penilaian kredit yang disiplin untuk menekan terjadinya kredit macet. Kercermatan dan perhatian perbankan sangat penting dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan perbankan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut:

1. Bank dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan likuiditas dan solvabilitas dengan mempertimbangkan kondisi pasar yang dinamis. Dengan menerapkan strategi investasi yang lebih berfokus pada asset produktif sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluaskan cakupan variabel penelitian termasuk faktor eksternal seperti kebijakan moneter dan makroekonomi serta menggunakan metode analisis data kuantitatif lainnya yang lebih komprehensif. Sehingga hasil penelitian dapat lebih relevan dan aplikatif praktisi perbankan dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irma Suryani, 'Effect of Profitability Ratios on Banking Capital Adequacy (Study at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.)', *International Journal of Science, Technology & Management*, 1.4 (2020), pp. 264–68, doi:10.46729/ijstm.v1i4.98
- Agus, Sartono, 'Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi', *Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE*, 2010
- Agustin, Isnaini Nuzula, 'Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan', 21.01 (2024), pp. 22–33
- Anastasya Erika Yunita, Chesya Anasha, Mohammad Abdullah Al Fikri, Dea sakinah, Elfira Andi Darwis, and Jhon Winterpret, 'Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unilever', *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2.6 (2024), pp. 190–99, doi:10.62504/jimr565
- Annisa Ariel Lianadewi, Amalia Nur Chasanah, 'Keterkaitan Rasio Keuangan Terhadap ROA Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023', *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3.3 (2024)
- Antika, Medy, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk, Manajemen Dan Ekonomi*, 2023, II
- Apriyani, Wina Wati, 'Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Investment (ROI) Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Periode 2009-2018.' (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020)
- Arikunto, Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek', 2013, p. 20
- Arumsari, Yasinta Citra, 'Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Periode 2017-2021', *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17.1 (2023), pp. 89–96, doi:10.33373/mja.v17i1.4886
- Astuti, Eni Puji, Rahmi Hermawati, and Rima Handayani, 'Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada Pt Bank Mandiri', *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 6.1 (2023), pp. 143–50, doi:10.37481/sjr.v6i1.628
- Cahyono, Harry, Riza Kurniasari, Ajita Da Silva Dus Reis Doa, Iknasius Kon, and Sri Hermuningsih, 'Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Unilever Dan Mandom Tahun 2021-2022 Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24.2 (2024), p. 1618, doi:10.33087/jiubj.v24i2.4683

Cantika, Renata Bela, 'Pengaruh Penggunaan Financial Technology Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19', September, 2022

Darmawan, M, *Dasar-Dasar Memahami Rasio Dan Laporan Keuangan* (Uny Press, 2020)

Fahmi, I, 'Pengantar Pasar Modal (Edisi Pert)' (Alfabeta, 2013)

Fahmi, Irham, 'Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan', 2012

Fianti, Fira Ocdalina, Ine Mayasari, and Endang Hatma Juniwati, 'Pengaruh CR Dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman', *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2.2 (2022), pp. 266–76, doi:10.35313/ijem.v2i2.3684

Francis Hutabarat, M B A, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Desanta Publisher, 2021)

Fristiani, Nosi Lia, Dyah Ani Pangastuti, and Harmono Harmono, 'Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Pada Industri Perbankan', *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3.1 (2020), pp. 35–42, doi:10.26905/afr.v3i1.4223

Ganar, Yulian Bayu, Umi Narimawati, Azhar Affandi, Sidik Priadana, and Heri Erlangga, 'Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Gross Profit Margin Pada PT. Mayora Indah TBK', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5.4 (2022), pp. 1139–43, doi:10.54371/jiip.v4i5.537

Ghozali, Imam, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23', 2016

Hapsila, Angga, Ivalaina Astarina, Puspa Dewi, Gilang Ramadhan, and Yudha Remofa, 'Effect of Receivable Turnover, Net Profit Margin and Cash Turnover Return on Assets at PT. Prime Papadaan', *International Journal of Applied Research and Sustainable Sciences*, 1.3 (2023), pp. 187–200, doi:10.59890/ijarss.v1i3.745

Harahap, Sofyan Syafri, 'Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan', 2011

Hartono, Jogiyanto, 'Teori Portofolio Dan Analisis Investasi', 2022

Houston, Joel F, and Eugene F Brigham, 'Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ke 11, Buku 2', *Jakarta: Salemba Empat*, 2011

In, Khurin, Eva Mufidah, and Yuventi Oktafiah, 'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode

- 2019-2022)', *BISEI : Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 8.2 (2023), pp. 114–22, doi:10.33752/bisei.v8i2.5253
- Indriastuti, Anneke Maria, Herman Ruslim, Azka Muhammad Naufal, and Gita Genia Fatihat, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11.1 (2023), pp. 41–47, doi:10.24912/jmk.v2i4.9864
- Irmawati Wijaya, Nicky Handayani, and Della Ardiyanti Putri, 'Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dilihat Dari Pengaruh Intellectual Capital', *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3.3 (2023), pp. 30–41, doi:10.56127/jaman.v3i3.1046
- Jamaluddin, 'The Effect of Capital Adequacy Ratio , Loan to Deposit Ratio and Return on Assets on Stock Prices at PT . Bank Central Asia Tbk Period 2011-2020', *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 5.2 (2022), pp. 253–62, doi:10.5281/zenodo.6450220
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Gramedia Pustaka Utama, 2019)
- Khoiriah, Neneng, 'The Effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover on Return on Equity (Manufacturing Industry Companies in the Consumer Goods Sector Food and Beverage Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2013-2020)', *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5.2 (2022), pp. 10282–92, doi:https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4827 10282
- Kurniawan, Widhi, 'Agung, Dan Zarah Puspitaningtyas', *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2016
- Kusumaningtyas, Eviatiwi, Eko Subagyo, Wahyu Catur Adinugroho, Jufri Jacob, Yunike Berry, Ani Nuraini, and others, *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eview* (Academia Publication, 2022), 1
- Lumbantobing, Meri Gisela, 'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022', 2024 <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/11274>
- Malahayatie, Malahayatie, and Siti Nurhaliza, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Bank BRI Syariah Tbk Tahun 2014-2018', *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)*, 4.2 (2020), pp. 179–204, doi:10.52490/jeskape.v4i2.798
- Martono & Harjito, D A, 'Manajemen Keuangan, Ekonisia' (Yogyakarta, 2005)
- Maulana, Yasir, Marlina Agustia, Dikdik Harjadi, 'Pengaruh ROE, Current Ratio, Sales Growth Dan Fixed Asset to Total Asset Terhadap Debt Equity Ratio',

JRKA, 8.1 (2022), pp. 41–49

Maya Sari, Dewi, Mislinawati, and Sri Wahyuni, 'Profitability in the Banking Sector: A Case From the State-Owned Banks of Indonesia', *Jurnal EMT KITA*, 8.1 (2024), pp. 165–74, doi:10.35870/emt.v8i1.1922

Meri Gisela Lumabntobing, Meilinda Stefani Harefa, Vebry M Lumban Gaol, 'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3.6 (2024), doi:10.58457/akuntansi.v16i02.2781

Mimelientesa Irman, Astri Ayu Purwati, Juliyanti, 'Analysis On The Infuence Of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Total Asset Turnover Toward Return On Asset', *International Journal of Economics Development Research*, 1.1 (2020), pp. 36–44

Mustika, Gea, and Intan Nur Apriliani, 'Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Pada Masa Pandemi (2020)', *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3.2 (2022), pp. 95–104, doi:10.32670/ecoiqtishodi.v3i2.1052

Naufal, Azka Muhammad, and Gita Genia Fatihat, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)', *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11.1 (2023), pp. 41–47

Noryani, Noryani, 'Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividen Pay Out Ratio Yang Berdampak Pada Return on Asset Pada PT Gajah Tunggal Tbk, Di Tangerang Periode 2010-2020', *Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]*, 1.1 (2022), pp. 25–35, doi:10.58174/jmp.volume:1.no:1.2022.2.hal:25-35

Purwanto, Purwanto, and Nanda Fito Mela, 'Pengaruh Modal Intelektual Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Keuangan', *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2.2 (2021), pp. 339–62, doi:10.31258/jc.2.2.339-362

Putu Riesty Masdiantini, Ni Made Sindy Warasniasih, 'Laporan Keuangan Dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5.1 (2020), p. 196, doi:10.23887/jia.v5i1.25119

Ristiya, Rasti, Andre Suryaningprang, Erna Herlinawati, Yoyo Sudaryo, and Dedi Supiyadi, 'Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4.1 (2024), pp. 278–90, doi:10.47709/jebma.v4i1.3622

Roflin, Eddy, and Iche Andriyani Liberty, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam*

Penelitian Kedokteran (Penerbit NEM, 2021)

Rudianto, Edi, and E Rudianto, 'Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis', *Jakarta: Erlangga*, 2013

Salamah, Silka Asti, and Rohmawati Kusumaningtias, 'Pengaruh Corporate Governance Dan Manajemen Risiko Terhadap Islamicity Performance Index Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018', *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8.1 (2019), pp. 1–10 <<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/30664>>

Sentika, Dena Nian, Agung Yuliyanto, and Arinal Muna, 'Pengaruh Modal Intelektual Dan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022', *Journal of Management and Digital Business*, 3.2 (2023), pp. 103–18, doi:10.53088/jmdb.v3i2.653

Sinaga ,olija Simarta, Sri Sitinjak ,puspa Simanjuntak, Lilis Jamaluddin, 'Pengaruh Current Ratio (CR) Total Asset Turn over (TATO) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018', *Jurnal FEB UNMUL*, 16.2 (2020), pp. 179–91 <<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI%0APengaruh>>

Sirait, Pirmatua, 'Analisis Laporan Keuangan', 2018

Sitepu, Nita Ruth Sari, 'Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016–2020', 2022, p. 88 <<http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/18321>>

Sugiyono, Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D', *Bandung: Alfabeta*, 2016, p. 147

———, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D Cetakan 17', *Bandung: CV Alfabeta*, 2015, p. 64

Sundarsih, Dedeh, and yumi sri Andriati, 'Analisis Determinasi Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia', *BanKu: Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3.2 (2022), pp. 1–16

Sunusi, Agusalm, and Sukmawati Sultan Sahrir, 'Pengaruh Liquidity, Solvability Dan Actifity Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Farmasi', *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 6.2 (2023), pp. 64–73, doi:10.56858/jmpkn.v6i2.141

Supriyadi, Supriyadi, Jaka Darmawan, and Bandarsyah Bandarsyah, 'Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia', in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2023, 1, 56–71

- Suryanti, Suryanti, Arna Suryani, and Yunan Surono, 'Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019', *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6.1 (2021), p. 68, doi:10.33087/jmas.v6i1.229
- Takdir, Rudi Kurniawan, 'Optimalisasi Pemberian Bantuan Sosial Kepada Fakir Miskin Pada Dinas Sosial , Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak', 02 (2020), pp. 126–49
- Tanjung, Muhammad Fauzan, and Darlin Aulia, 'Dampak Financial Technology (Fintech) Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Komersial Di Indonesia', *SEIKO : Journal of Management & Business*, 4.3 (2022), pp. 413–26, doi:10.37531/sejaman.v4i3.2634
- Uma, Sekaran, and Roger Bougie, 'Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6 Buku 2', *Salemba Empat: Jakarta Selatan*, 2019
- Umayu, Siti, *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Unihome Lestari*, 2019
- Widyaningrum, Santi, and Vincent Hendrawan, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Variabel Intervening CSR (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018)', *Parsimonia*, 9.1 (2022), pp. 44–57
- Wijaya, Rendi, 'Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.1 (2019), p. 40, doi:10.32502/jimn.v9i1.2115
- Yusmad, Muammar Arafat, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Deepublish, 2018)

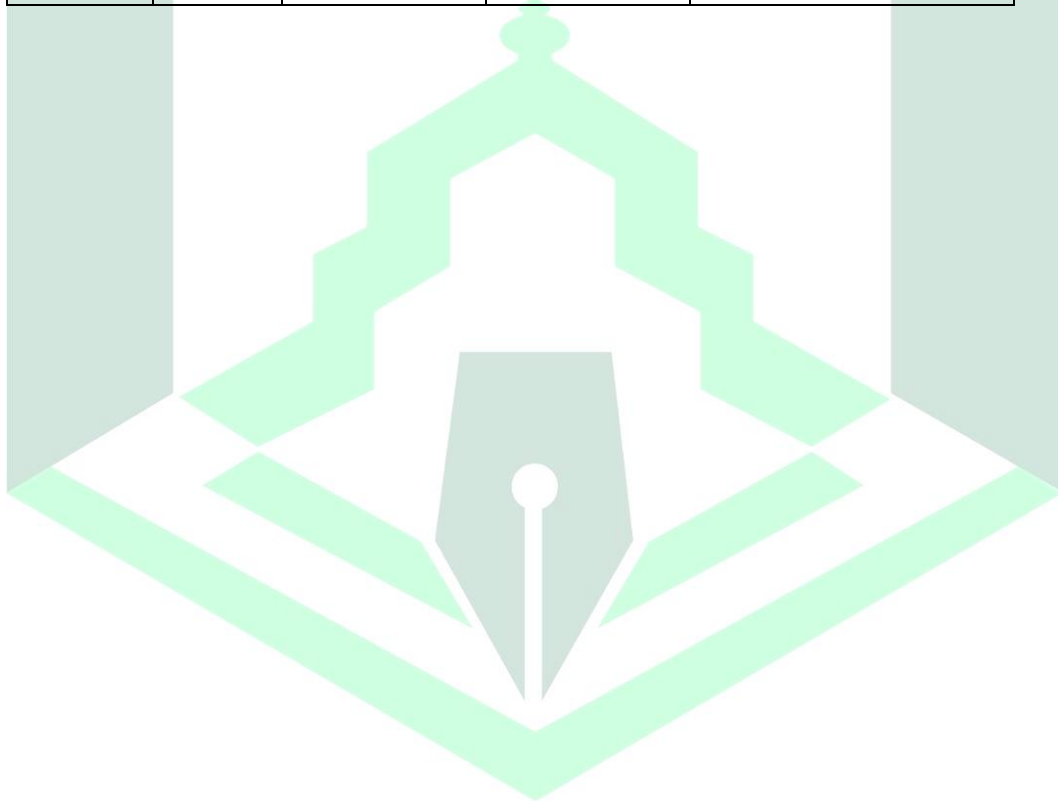


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian

Emitmen	Periode	X1 (CR)	X2 (DER)	Y (Kinerja keuangan)
BBCA	2019	0.0281	4.2497	0.031
	2020	0.0247	4.794	0.0252
	2021	0.0217	5.0272	0.0255
	2022	0.0227	4.915	0.0309
	2023	0.0231	4.7731	0.0345
BBNI	2019	0.0385	5.5077	0.0183
	2020	0.0366	6.6113	0.0037
	2021	0.032	6.6259	0.0113
	2022	0.0298	6.3456	0.0179
	2023	0.0297	6.0228	0.0194
BBTN	2019	0.02	11.3043	0.0006
	2020	0.0181	16.0785	0.0044
	2021	0.0175	15.308	0.0063
	2022	0.018	13.5617	0.0019
	2023	0.0182	12.6161	0.0019
BNGA	2019	0.027	5.3395	0.0132
	2020	0.0291	5.8434	0.0071
	2021	0.0247	6.1629	0.0131
	2022	0.0269	5.7751	0.0166
	2023	0.0237	5.7772	0.0195
BDMN	2019	0.012	3.2612	0.005
	2020	0.0133	3.6101	0.0064
	2021	0.0128	3.2641	0.0028
	2022	0.0128	3.1646	0.0044
	2023	0.0121	3.3135	0.0041
BMRI	2019	0.0434	4.907	0.0215
	2020	0.0406	5.7982	0.0119
	2021	0.037	5.9726	0.0153
	2022	0.0366	6.1214	0.026
	2023	0.0349	5.7755	0.0276
BBRI	2019	0.0265	5.6668	0.0242
	2020	0.0324	5.8705	0.0115
	2021	0.0346	4.7511	0.0183
	2022	0.0353	5.1492	0.0275
	2023	0.0362	5.209	0.0307

BRIS	2019	0.0188	2.3348	0.0017
	2020	0.0514	3.0372	0.0091
	2021	0.0655	2.474	0.0114
	2022	0.0673	2.2215	0.0139
	2023	0.0613	2.2515	0.0161
BNLI	2019	0.0178	5.7166	0.0092
	2020	0.0188	4.6378	0.0036
	2021	0.0166	5.4014	0.0052
	2022	0.0151	5.7817	0.0078
	2023	0.016	5.4373	0.01
NISP	2019	0.0181	5.532	0.0162
	2020	0.017	5.9159	0.0101
	2021	0.0177	5.6319	0.0117
	2022	0.0184	5.9713	0.0139
	2023	0.0183	5.6922	0.0163



Lampiran 2 T Tabel

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

Lampiran 3 F Tabel

$\alpha =$ 0,05	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 ₈	199,500	215.70 ₇	224,583	230,162	233.98 ₆	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

RIWAYAT HIDUP



Satriani Jumadil, lahir di Cilallang pada tanggal 09 September 2004. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Jumadil Seho dan ibu Andi Mutti. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Kelurahan Cilallang, Kec. Kamanre, Kab. Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 40 Cilellang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Belopa hingga tahun 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di SMAN 12 LUWU. Setelah lulus SMA pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person: 42164801000@iainpalopo.ac.id